



**PENERAPAN PEMBERIAN BERAS KENCUR (BEKEN) DAN MADU
UNTUK MENGATASI BERSIHAN JALAN NAPAS PADA ANAK
DENGAN ISPA**

EKA KARTIKA PUTRI HAZANAH

A02020028

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**



**PENERAPAN PEMBERIAN BERAS KENCUR (BEKEN) DAN MADU
UNTUK MENGATASI BERSIHAN JALAN NAPAS PADA ANAK
DENGAN ISPA**

**Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan**

**EKA KARTIKA PUTRI HAZANAH
A02020028**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Kartika Putri Hazanah

NIM : A02020028

Program Studi : Keperawatan Diploma III

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alih tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 24 Oktober 2022

Pembuat Pernyataan



(Eka Kartika Putri Hazanah)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Cavitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Kartika Putri Hazanah

NIM : A02020028

Program Studi : D3 Keperawatan

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Penerapan Pemberian Beras Kencur (BEKEN) dan Madu Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Napas Pada Anak ISPA"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengakalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penuli/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Gombong

Pada tanggal, 24 Oktober 2022

Yang menyatakan



(Eka Kartika Putri Hazanah)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Eka Kartika Putri Hazanah NIM A02020028 dengan judul "penerapan pemberian beras kencur (BEKEN) dan madu untuk mengatasi bersihan jalan napas pada anak dengan ispa" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 25 Maret 2023

Pembimbing



(Nurlaila, S. Kep.Ns., M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi keperawatan Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S. Kep., Ns., M. Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Eka Kartika Putri Hazanah dengan judul "penerapan pemberian beras kencur (BEKEN) dan madu untuk mengatasi bersihan jalan napas pada anak dengan ispa" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 7 Juni 2023

Dewan Penguji
Penguji Ketua
Ning Iswati, M.Kep



Penguji Anggota
Nurlaila, S.Kep.Ns., M.Kep



Mengetahui
Ketua Program studi Keperawatan Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S. Kep., Ns., M. Kep)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penerapan Pemberian Beras Kencur (BEKEN) dan Madu Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan ISPA”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Ahli Madya Keperawatan.

Terwujudnya hasil tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Orang tua yang telah menjadi sosok pahlawan dalam hidup dan yang selalu memberikan dukungan, doa, serta nasihat.
2. Dr Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat selaku ketua Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keperawatan.
3. Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III.
4. Nurlaila, S.Kep.Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing terbaik dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Ning Iswati, M.Kep selaku dosen penguji teramah dalam karya tulis ilmiah ini.
6. Kepada adik-adikku Dwi dan Cinta yang siap dijahili ketika saya merasa capek dengan kehidupan dunia.
7. Teman kampus ku Umi, Fitri, Eka, Anggih, Evi, Kukuh, dan Zidan yang telah menjadi support yang baik.
8. Temen-temen seperjuangan D3 Keperawatan yang telah memberikan bantuan, support dan do'a dalam proses belajar dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

9. Serta tidak lupa saya ucapkan terimakasih banyak kepada diri ini sendiri, yang telah mampu dan kuat menjalani cobaan kehidupan meskipun sangat membuat jiwa dan raga ini merasa tidak mampu lagi menjalaninya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat berarti bagi penulis untuk menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat membuat manfaat bagi pengembangan dan peningkatan ilmu keperawatan. Terima kasih.

Gombong, 24 Oktober 2022

(Eka Kartika Putri Hazanah)



Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

KTI, Februari 2023

Eka Kartika Putri Hazanah¹. Nurlaila²

ABSTRAK

PENERAPAN PEMBERIAN BEKEN DAN MADU UNTUK MENGATASI BERSIHAN JALAN NAFAS PADA ANAK DENGAN ISPA

Latar Belakang: Berdasarkan prevalensi ispa pada balita di provinsi Jawa Tengah berdasarkan hasil Riskesdas 2018 ditemukan sekitar 10.551 kasus, hingga pendataan pada tahun 2020 di provinsi Jawa Tengah kasus ispa pada anak 53% masih tergolong tinggi sehingga hal ini menjadi masalah yang harus diatasi baik dilakukan secara mandiri maupun bantuan ahli medis. Salah satu terapi komplementer untuk menangani ispa adalah pemberian beken dan madu ini dapat digunakan untuk mengatasi gangguan bersihan jalan nafas pada pasien anak dengan ispa.

Tujuan: Menggambarkan pemberian beken dan madu untuk mengatasi bersihan jalan nafas pada pasien anak dengan ispa.

Metode: Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan menuliskan hal yang faktual dan akurat. data diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis. partisipasi ada 3 pasien anak ispa.

Hasil: Dari hasil pengkajian 3 pasien didapatkan anak mengalami bersihan jalan nafas yang tidak efektif. Diagnosa keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekret yang tertahan. Tindakan yang dilakukan adalah pemberian beken dan madu pada 3 pasien untuk mengatasi bersihan jalan nafas pada anak. Setelah tindakan pemberian beken dan madu selama 3 kali berturut-turut ada perubahan pada frekuensi nafas normal, produksi sekret, tarikan dada kedalam, pada ketiga pasien tersebut, dan bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi.

Kesimpulan: Pemberian beken dan madu dapat mengatasi bersihan jalan nafas pada anak.

Kata Kunci: anak, beras kencur, madu, pernapasan, ispa.

¹Mahasiswa Prodi Keperawatan program DIII

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Nursing Diploma III

Faculty of Health Sciences

University Muhammadiyah Gombong

Science Paper, February 2023

Eka Kartika Putri Hazanah¹. Nurlaila²

ABSTRACT

APPLICATION OF BEKEN AND HONEY TO OVERCOME AIRWAY CLEANSING IN CHILDREN WITH ARI

Background: Based on the prevalence of acute respiratory infections (ARI) in toddlers in the Central Java province, according to the findings of the 2018 Riskesdas survey, approximately 10,551 cases were identified. Data collection in 2020 revealed that 53% of ARI cases in children in Central Java province remained relatively high. Therefore, this was a problem that needed to be properly addressed, either independently or with medical assistance. One of the complementary therapies for managing ARI is the administration of beken and honey, which can be used to improve airway clearance in pediatric patients with ARI.

Objective: This study aimed to describe the application of beken and honey in treating airway clearance in pediatric patients with ARI.

Method: This scientific writing employed a descriptive method by recording factual and accurate data obtained from observations, interviews, and participant analysis of three pediatric cases with acute respiratory infections.

Results: The study of the three patients revealed that they had ineffective airway clearance. The nursing diagnosis was ineffective airway clearance related to retained secretions. The intervention involved administering beken and honey to the three patients to promote airway clearance in children. After administering beken and honey consecutively three times, notable improvements were observed in the patient's respiratory rate, secretion production, and chest indrawing. Consequently, airway clearance was effectively resolved.

Conclusion: The administration of beken and honey can effectively address airway clearance issues in children.

Keywords: rice kencur, honey, respiration, respiratory infection, ARI, children

¹Student of University Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGHANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Asuhan keperawatan dalam bersihan jalan napas tidak efektif	8
1. Pengkajian.....	8
2. Diagnosa	10
3. Perencanaan	11
4. Pelaksanaan.....	12
5. Evaluasi.....	14
B. Konsep Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).....	15
1. Pengertian	15
2. Manifestasi Klinis	15
3. Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Anak.....	16
4. Cara Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Anak	16
C. Konsep Terapi Pemberian Kencur.....	18
1. Pengertian kencur.....	18

2. Kandungan dan manfaat yang terdapat di kencur	19
D. Konsep Terapi Pemberian Madu	19
1. Pengertian madu.....	19
2. Kandungan yang terdapat di madu.....	19
3. Manfaat madu	21
F. Standar Operasional Prosedur	24
G. Kerangka Teori	26
BAB III.....	27
METODE STUDI KASUS	27
A. Jenis Studi Kasus	27
B. Subyek Studi Kasus	27
C. Fokus Study Kasus.....	27
D. Definisi Operasional.....	28
E. Instrumen Studi Kasus	29
F. Metode Pengumpulan Data.....	29
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	30
H. Analisis Data dan Penyajian Data	30
I. Etika Studi Kasus.....	31
BAB IV	32
HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Studi Kasus	32
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	32
2. Gambaran Umum Pasien	33
B. Tindakan Pemberian Beken dan Madu	38
C. Hasil Penelitian.....	40
D. Pembahasan.....	41
BAB V.....	43
KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah yang sering terjadi pada pasien infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) adalah bersihan jalan nafas yang tidak adekuat. Gejala ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) dapat disebabkan oleh debu, asap, kepadatan penduduk, ventilasi rumah, masa kanak-kanak, pola makan, berat lahir dan vaksinasi. (Afifah, 2020)

ISPA (infeksi saluran pernafasan akut) dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius seperti pneumonia, radang selaput otak (meningitis), kehilangan kesadaran, gagal nafas bahkan kematian jika tidak ditangani dengan baik terutama pada bayi yang belum sembuh. . Mereka memiliki ketahanan tubuh yang kuat. (Pijat et al., 2022).

Gejala infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dapat disebabkan oleh bakteri, virus, mikoplasma, jamur dan lain-lain. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) juga dapat disebabkan oleh debu, asap, kepadatan penduduk, ventilasi rumah, masa kanak-kanak, pola makan, pilek, pernapasan mulut, demam, flu. Jika tidak segera ditangani, ISPA menyebabkan sejumlah komplikasi antara lain pneumonia, bronkitis, sinusitis, sakit tenggorokan, dan kejang demam. (Afifah, 2020).

Infeksi saluran pernapasan atas akut (ISPA) sering diamati secara klinis pada pasien dengan influenza. Kondisi ini ditandai dengan peradangan akut yang mempengaruhi hidung, sinus, tenggorokan, atau laring. Infeksi saluran pernapasan atas akut (ISPA) ini cenderung menyebar ke trakea dan bronkus, dan pneumonia dapat memperburuk kondisi ini. Infeksi saluran pernapasan atas biasanya disertai dengan hidung tersumbat dan keluarnya cairan atau pilek secara terus-menerus. Sakit tenggorokan dan kesulitan menelan, bersin dan batuk kering yang keras adalah gejala umum.

Akumulasi sekresi merupakan produk dari bronkus yang keluar saat Anda batuk atau berdeham. Akumulasi sekresi menunjukkan adanya benda asing di saluran udara, yang dapat menghalangi aliran udara dan aliran keluar. Kotoran, atau dahak, adalah lendir yang dihasilkan oleh iritasi fisik, kimia atau infeksi pada selaput lendir. Dalam hal ini, proses pembersihan tidak berjalan dengan baik sehingga menyebabkan banyak lendir yang menumpuk. Ketika seseorang mengalami potensi ancaman penyakit pernapasan dan tidak dapat batuk secara efektif, pembersihan jalan napas dikatakan tidak efektif (Afifah, 2020).

Hampir empat juta orang meninggal setiap tahun akibat infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), 98% di antaranya disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan bawah. Kematian bayi, anak-anak dan orang lanjut usia sangat tinggi, terutama di negara berkembang dan miskin. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah salah satu alasan paling umum untuk konsultasi atau pengobatan kesehatan, terutama di penitipan anak. (Novikasari et al., 2021).

Prevalensi Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada balita di Provinsi Jawa Tengah sekitar 10.551 kasus berdasarkan hasil Riskesda tahun 2018. 9,7% terdiagnosis oleh tenaga kesehatan dan 13,8% menurut responden. diagnosis atau gejala. Deteksi dan pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 sebesar 53,7%, turun dari tahun 2019 sebesar 67,7%.) Kasus ISPA, termasuk perkiraan 77,1 kasus ISPA pada balita di Provinsi Jawa Tengah. (Pijat et al., 2022).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) acapkalikali terjadi dalam anak pada bawah usia lima tahun karena sistem pertahanan tubuh yang masih lemah. Di Indonesia diperkirakan bayi mengalami sakit atau gejala flu sebanyak 3-6 kali dalam setahun, artinya setiap balita mengalami batuk dan pilek rata-rata 3-6 kali dalam setahun. Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dapat menyebar melalui air liur, bersin, dan udara sarat bakteri yang dihirup oleh orang sehat melalui saluran udara mereka. Infeksi saluran

pernapasan atas, terutama yang disebabkan oleh virus, juga terjadi pada semua kelompok umur, tetapi ISPA yang berkembang menjadi pneumonia sering terjadi pada anak kecil, terutama jika dikaitkan dengan kekurangan gizi dan kondisi lingkungan yang tidak sehat. Berbagai faktor risiko meningkatkan kejadian, keparahan, dan kematian ISPA, yaitu status gizi (malnutrisi dan malnutrisi meningkatkan risiko), menyusui (ASI eksklusif mengurangi risiko), suplementasi vitamin A (menurunkan risiko), suplementasi seng (menurunkan risiko), dan pernafasan. rumah atau ruangan. Secara khusus, asap rokok dan asap dapur bekas dapat meningkatkan risiko infeksi saluran pernapasan akut (ISPA).).(Indriany & Trismiyana, 2021).

Madu memiliki komposisi ganda yang terdiri dari gula (81,3%), air (17,2%), asam amino dan berbagai mineral seperti fosfor, besi, magnesium, natrium, aluminium, kalsium, dan kalium. Berbagai penelitian telah dilakukan mengenai manfaat madu dan dilaporkan bahwa madu memiliki sifat antioksidan, antibakteri, antivirus, antiradang, antiulkus dan hipoalergenik serta meredakan sakit tenggorokan. zat (seperti katalase) dan zat non-enzimatik (seperti asam, asam amino dan flavonoid). Jumlah antioksidan dalam madu bervariasi dari satu bunga ke madu lainnya. Beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa madu juga memiliki manfaat terapeutik dalam pengobatan penyakit kardiovaskular, diabetes, neuropati, penyakit pernapasan, gangguan saluran kemih, dan gangguan pencernaan. (Fonna, 2022).

Sebuah studi oleh (Fonna, 2022), yang mendukung teori manfaat madu dalam mengobati sakit tenggorokan, menunjukkan bahwa madu efektif untuk mengobati tanda dan gejala sakit tenggorokan karena madu memiliki sifat antibakteri dan antiradang tanpa menimbulkan efek samping. Studi lain oleh (Fonna, 2022) menyatakan bahwa madu berpotensi mencegah masuknya dan replikasi virus pada sel inang, sehingga memodulasi kaskade inflamasi. Penelitiannya menjelaskan bahwa sifat antivirus madu mirip dengan produk alami lainnya seperti resveratrol,

calebin A atau kurkumin yang ditemukan dalam kunyit, yang memiliki sifat antioksidan, anti-inflamasi dan apoptosis. Salah satu mekanisme di balik sifat antivirus madu dalam penelitian ini adalah gangguan pada struktur protein lonjakan virus, yang berperan dalam perlekatan virus dan masuk ke dalam sel inang. (Fonna, 2022).

Tentang deskripsi hasil penelitian (Karnasih, 2022), dapat disimpulkan bahwa pemberian kencur dan madu efektif untuk mengurangi gejala batuk. Menurut (Karnasih, 2022), kencur mengandung minyak atsiri (borneol, kamper, cineol, etil alkohol) sehingga dapat digunakan sebagai antitusif penyebab hidung tersumbat. Sedangkan kandungan Antibiotik pada madu dapat menyembuhkan sejumlah penyakit infeksi, seperti batuk di ISPA (Karnasih, 2022).

Beras putih memiliki sedikit aleuron, dan kandungan amilosa umumnya sekitar 20%. Beras putih umumnya dimanfaatkan terutama untuk diolah menjadi nasi, makanan pokok khusus lagi mutu ditentukan oleh kandungan amilosa, kandungan protein, dan kandungan lemak. *Oryza sativa* atau yang biasanya kita sebut beras putih, memiliki kandungan dan beberapa manfaat bagi tubuh manusia di antaranya lain sebagai sumber energi, sumber serat, sumber vitamin dan mineral, sumber kalori. Apabila beras yang digunakan dalam jamu beras kencur itu menjadikan jamu beras kencur menjadi kental dan kaya akan manfaat. Indonesia termasuk dalam negara penghasil rempah dan merupakan negara dengan hutan tropis terbesar kedua setelah Brazil serta pulau penghasil banyak potensi tumbuhan baik berupa bahan pangan, bumbu, rempah, dan obat-obatan. Dari banyaknya potensi yang dihasilkan, rempah merupakan hasil potensi yang sangat disoroti dan banyak peminatnya. Rempah merupakan jenis bumbu yang dihasilkan dari tumbuhan segar maupun kering yang selanjutnya dicampurkan kedalam masakan dan dijadikan sebagai penyedap. Minuman herbal berkhasiat yang diracik dari beberapa bahan herbal lainnya misalnya adalah jamu beras kencur. Bahan utama penyusun beras kencur adalah beras dan rimpang kencur. Kedua bahan ini sesuai dengan nama jamu, jamu ini selalu ada

meskipun komposisinya tidak selalu sama di antara penjual jamu. Bahan-bahan lain yang bisa dicampurkan ke dalam racikan jamu beras kencur adalah jahe, asam Jawa, gula Jawa, dan gula pasir. Kencur digunakan sebagai bahan jamu karena memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Jika kencur ini di campur dengan beras yang bisa menjadi jamu beras kencur maka akan memiliki manfaat seperti, batuk, obat masuk angin, perut mulas, radang lambung, dan diare(Hernawan, 2016).

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 20-25 Januari 2023 di Desa Purbowangi dan Desa Jogomulyo. Desa Purbowangi adalah sebuah desa di Kecamatan Buayan, Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Purbowangi dan Desa Jogomulyo sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, jika mereka sakit pertolongan pertama yang dilakukannya adalah membeli obat diwarung, jika sakitnya tak kunjung sembuh barulah mereka memeriksakan dirinya ke perawat desa dan pelayanan kesehatan terdekat.

Berdasarkan hal-ha diatas peneliti tertarik untuk meneliti pemberian beken dan madu untuk mengatasi ISPA pada anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah “Apakah pemberian beras kencur (BEKEN) dan madu dapat mengatasi bersihan jalan napas pada anak ISPA”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan keseluruhan dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan pemberian beras kencur (BEKEN) dan madu untuk pengobatan bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan hasil pengkajian tentang pemberian beras kencur (BEKEN) dan madu untuk mengatasi bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA.

- b. Menggambarkan diagnosa keperawatan tentang pemberian beras kencur (BEKEN) dan madu untuk mengatasi bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA.
- c. Menggambarkan intervensi keperawatan tentang pemberian BEKEN (beras kencur) dan madu untuk mengatasi Bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA.
- d. Menggambarkan implementasi keperawatan tentang pemberian beras kencur (BEKEN) dan madu untuk mengatasi bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA.
- e. Menggambarkan evaluasi keperawatan tentang pemberian beras kencur (BEKEN) dan madu untuk mengatasi bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA.
- f. Menggambarkan frekuensi napas, produksi sekret, suara napas, tarikan dada kedalam sebelum dan sesudah pemberian beras kencur (BEKEN) dan madu untuk mengatasi bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA.

D. Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Institusi Pendidikan
Lembaga-lembaga tersebut diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ragam literatur bagi Universitas Muhammadiyah Gombong, khususnya Studi D3 Keperawatan tentang hasil pemberian beras kencur (BEKEN) dan madu untuk mengatasi bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA.
2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan
Memperluas ilmu dan teknologi terapan dalam keperawatan anak untuk mengatasi perawatan jalan napas pada pasien ISPA.

3. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat pemberian beras kencur (BEKEN) dan madu untuk mengatasi bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA.

4. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan efektivitas pemberian beras kencur (BEKEN) dan madu dapat untuk mengatasi bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah. (2020). Pengaplikasian Ekstrak Kencur dan Madu Untuk Meredakan Flu Pada Anak Dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas. *Karya Tulis Ilmiah Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang*, ISPA.24-30
- Anggit. (2016). Konsep dasar Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Bronkopneumonia. *Karya Tulis Ilmiah BAB II Universitas Muhammadiyah Magelang*, 8–21.
- Bandar, K., Tahun, L., Aristatia, N., & Yulyani, V. (2021). *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Puskesmas Panjang*. 1(4), 508–535.
- Fonna, M. P. (2022). *Manfaat madu sebagai terapi Adjuvan Pada Pasien Covid-19 Dengan Sakit Tenggorokan*. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Hernawan E, Meylani V (2016) Analisis Karakteristik Fisikokimia Beras Putih, Beras Merah, dan Beras Hitam , 4-5.
- Handayani. (2019). Proses penyakit ISPA. *Karya Tulis Ilmiah BAB II Tinjauan Pustaka Uiversitas Negri Semarang, 2013*, 8–33.
- Indriany, N., & Trismiyana, E. (2021). Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Dengan Menggunakan Larutan Jeruk Nipis Dan Madu Di Kelurahan Sukabumi Bandar Lampung. *Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Dengan Menggunakan Larutan Jeruk Nipis Dan Madu Di Kelurahan Sukabumi Bandar Lampung. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(5), 1202–1208. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i5.2846>
- Karnasih, W. (2022). Efektivitas pemberian Kencur Dan Madu Terhadap Keluhan Batuk Pada Mahasiswa. *Karya Tulis Ilmiah Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Novikasari, L., Sugiantoro, Mf., Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Korespondensi penulis, M., & Fani Sugiantoro, M. (2021). Asuhan keperawatan infeksi saluran pernapasan akut (ispa) pada anak dengan menggunakan jahe merah dan madu. In *Journal Of Public Health Concerns* (Vol. 1, Issue 4).
- Pijat, T., Membantu, G., Penyembuhan, P., Pernapasan, S., & Pada, A. (2022). *Medika : Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 826, 2020–2023.
- Wahisah. (n.d.). Efektifitas Kencur Madu Dan Jahe Madu Terhadap Batuk Pada (ISPA) Balita 1-5 Tahun DI Desa Trto Kecamatan Grabag. *Karya tulis Ilmiah Universitas Muhammadiyah Magelang*.

Wicaksana, A. (2016). Proses Penyakit Yang Disebabkan Oleh Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif. *Https://Medium.Com/*, 7–26.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>



LAMPIRAN



**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

1. Kami adalah peneliti berasal dari institusi jurusan studi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan suka rela dalam penelitian yang berjudul Penerapan Pemberian Beras Kencur (BEKEN) dan Madu Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan ISPA
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penulis mampu mengaplikasikan hasil Penerapan Pemberian Beras Kencur (BEKEN) dan Madu Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan ISPA yang dapat memberi manfaat berupa edukasi dan penerapan jamu tradisional yang dapat mengurangi frekuensi batuk, frekuensi napas, suara napas, dan tarikan dada kedalam.
3. Prosedur pengambilan bahan data tersebut bekerjasama dengan perawat PKU Muhammadiyah Gombong dengan cara terpilih, saat pengkajian peneliti menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan perkembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika anda membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini silahkan menghubungi nomer HP 08564082439

Peneliti
(Eka Kartika Putri Hazanah)

A. Asuhan Keperawatan

ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. F DENGAN ISPA

BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF



DISUSUN OLEH

EKA KARTIKA PUTRI HAZANAH

A02020028

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN

2022

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN ANAK

A. IDENTITAS PENGKAJI

Tanggal pengkajian : 20 Januari 2023
Nama pengkaji : Eka Kartika Putri Hazanah
Waktu : 10:47 WIB

B. IDENTITAS KLIEN

Nama : An. F
Tempat tanggal lahir : 12 Februari 2018
Jenis kelamin : Laki-laki
Umur : 5 tahun
BB : 18 kg
TB : 105 cm
Alamat : Ds. Jogomulyo RT 05/01, Kec. Buayan, Kab. Kebumen
Agama : Islam
Pendidikan : -
Suku bangsa : Jawa

C. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Ny. S
Umur : 36 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Jogomulyo RT 05/01, Kec. Buayan, Kab. Kebumen
Agama : Islam
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Hub. Dengan klien : Ibu kandung

D. RIWAYAT KEPERAWATAN

1. Keluhan Utama

Ibu klien mengatakan klien batuk berdahak namun sekret sukar keluar.

2. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu klien mengatakan 7 hari yang lalu telah berobat ke perawat desa, obatnya kini sudah habis tetapi frekuensi batuk, frekuensi napas, dan suara napasnya masih butuh pengobatan untuk meminimalisir terjadinya kekambuhan kembali pada gejala tersebut. Pada saat pengkajian pada hari Jum'at, 20 Januari 2023 pada pukul 10:47 WIB dengan keluhan batuk berdahak sukar keluar dan suara napas tambahan ronchi akibat adanya lendir atau secret yang berada disaluran pernapasan atas, nafsu makan menurun, sariawan sejak 3 hari, dan porsi makan yang tidak habis, suhu 36,9° C, nadi 129x/menit, RR 33x/menit.

3. Riwayat Kesehatan Dahulu

Ibu klien mengatakan klien sempat diberobatkan keperawat desa 7 hari yang lalu.

4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu klien mengatakan dikeluarganya tidak ada yang memiliki penyakit menurun seperti hipertensi dan DM.

5. Riwayat Imunisasi

Ibu klien mengatakan anaknya sudah mendapatkan imunisasi lengkap.

6. Riwayat Tumbuh Kembang

Saat lahir BB : 22gr, PB : 45cm

Sebelum sakit BB : 20kg, PB : 105cm

Saat sakit BB : 18kg, PB : 105cm

7. Riwayat Kehamilan

Ibu klien mengatakan saat hamil mengalami morning sickness pada awal kehamilan namun sembuh ketika usia kandungan sudah sekitar 6 bulan. Pada saat hamil ibu klien mengatakan rutin memeriksakan

kandunganya ke dokter kandungan dan minum suplemen atau vitamin yang diberikan.

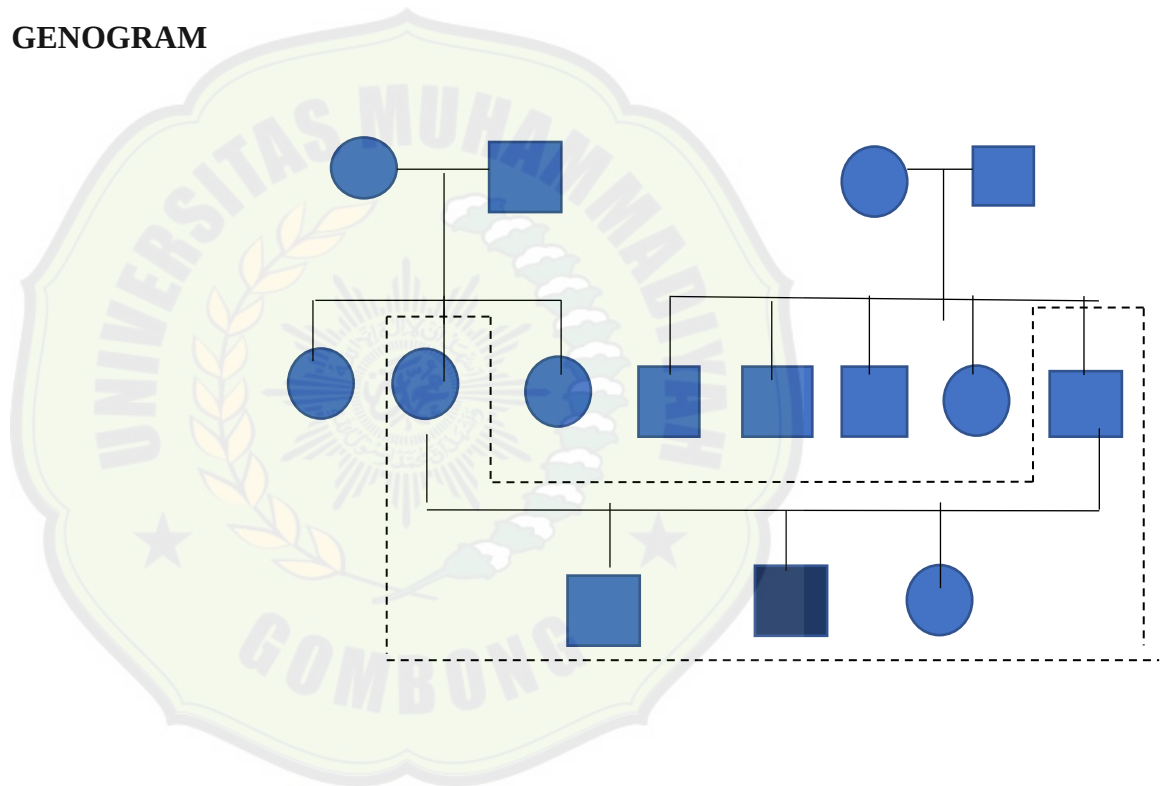
8. Riwayat Persalinan

Ibu klien mengatakan klien lahir secara spontan pada usia 42 minggu di RSUD Purwokondo, bayi sehat, BB 22kg, dan PB 45cm.

9. Psikososial

Hubungan dengan anggota keluarga baik, anak senang dan dekat dengan ibu dan ayahnya. Anak mudah tersenyum bila diajak main.

E. GENOGRAM



Keterangan :



F. POLA PENGKAJIAN GORDON

1. Pola Persepsi Kesehatan

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan jika anaknya sakit segera dibawa ke RS

Saat dikaji : ibu klien mengatakan khawatir karena anaknya batuk dan sesak napas sejak 7 hari yang lalu

2. Pola Nutrisi

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan nafsu makan menurun

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya susah makan dan disertai sariawan

3. Pola Eliminasi

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya BAB 1x/ hari dengan konsistensi padat dan berwarna kuning, BAK sehari 5-6x/ hari dengan warna urine jernih dan berbau khas.

Saat dikaji : ibu mengatakan tidak ada masalah

4. Pola Aktivitas

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya aktif dan dapat bermain dengan teman sebayanya

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya rewel

5. Pola Istirahat

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya biasa tidur selama 9-10 jam/hari

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya sulit tidur, apalagi jika malam sebentar-bentar terbangun

6. Pola Persepsi Kognitif

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan belum mengetahui cara perawatan dan pengobatan anaknya secara alami di rumah

Saat dikaji : ibu klien mengatakan belum mengetahui cara pengobatan alami di rumah untuk anaknya

7. Pola Konsep Diri

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya biasa bermain dengan teman sebayanya

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya tidak ingin bermain

8. Pola Peran

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya aktif berkomunikasi

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya tidak ingin bermain

9. Pola Seksualitas

Klien berjenis kelamin laki-laki dan tidak ada kelainan pada alat reproduksi. Klien merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara

10. Pola Koping

Keluarga dalam menghadapi sakit anaknya selalu memeriksakan ke perawat desa dan berdo'a kepada Allah SWT supaya diberi kesembuhan

11. Pola Kepercayaan

Keluarga mempunyai keyakinan bahwa setiap penyakit pasti ada obatnya

G. PEMERIKSAAN FISIK

- 1. Keadaan Umu** : cukup
- 2. Kesadaran** : composmentis E4 V5 M6
- 3. TTV** : S 36,9°C, N 129x/ menit, RR 33x/ menit
- 4. BB** : 18kg
- 5. TB** : 105cm
- 6. Kepala** : bentuk composmentis, tidak ada lesi, tidak ada benjolan, rambut berwarna hitam, dan bersih
- 7. Mata** : pupil isokor, sklera an ikterik, konjungtiva anemis, tidak ada gangguan penglihatan
- 8. Hidung** : simetris, tidak ada pembesaran polip
- 9. Mulut** : mukosa bibir kering, terdapat sariawan
- 10. Telinga** : simetris, tidak terdapat serumen berlebih, kemampuan mendengar normal

11. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar thyroid

12. Thorax

a. Paru-paru

Inspeksi : nafas cepat dan dangkal

Palpasi : taktil fremitus (getaran) raba kanan dan kiri sama

Perkusi : sonor

Auskultasi : terdengar ronchi

b. Jantung

-

13. Abdomen

Inspeksi : simetris, tidak ada lesi

Auskultasi : peristaltik usus 12x/ menit

Palpasi : tidak ada pembesaran hepas

Perkusi : bunyi tympani

14. Kulit : kulit tampak bersih dan elastis

15. Ekstermitas Atas : tangan kanan dan kiri simetris, tidak ada edema, dan reflek normal

16. Ekstermitas Bawah : kaki kanan dan kiri simetris, tidak ada edema, dan reflek normal

17. Genetalia : berjenis kelamin laki-laki, bersih, dan tidak ada masalah

H. ANALISA DATA

No	Tgl/jam	Data fokus	Etiologi	Problem
1	20 Januari 2023 10:47WIB	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya mengalami batuk, susah nafas. Do:	Sekret yang tertahan	Bersihan jalan napas tidak efektif

		- S 36,9°C - N 129x/ menit - RR 33x/ menit - Terdengar suara napas ronchi - Terdapat tarikan dinding dada kedalam		
2	20 Januari 2023 10:47WIB	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya mengalami nafsu makan menurun, porsi makan tidak habis dan sariawan sejak 3 hari Do: - Tampak sariawan - Tampak porsi makan tidak habis	Faktor psikologis	Defisit nutrisi

I. PRIORITAS DIAGNOSA

1. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekret yang tertahan
2. Defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologi

J. INTERVENSI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No. DX	Tujuan	Intervensi	Ttd
20 Januari 2023 10:47WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan bersihan jalan napas menjadi efektif dengan kriteria hasil: 1. Frekuensi batuk meningkat 2. Frekuensi napas membaik 3. Suara napas tambahan (ronchi) menurun 4. Tarikan dada kedalam menurun	- Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman usaha napas) - Monitor bunyi napas tambahan (ronchi) - Monitor sputum (jumlah, warna, aroma) - Anjurkan istirahat yang cukup - Berikan minum hangat - Berikan terapi beken dan madu 10cc, 30 menit sebelum klien tidur malam	Eka

			- Ajarkan teknik batuk efektif	
20 Januari 2023 10:47WIB	2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan status nutrisi dapat teratasi dengan kriteria hasil Keterangan 1. Porsi makan yang dihabiskan meningkat 2. Rekuensi makan membaik 3. Berat badan menambah 4. Nafsu makan membaik	- Identifikasi status nutrisi - Identifikasi makanan yang disukai - Monitor berat badan - Berikan makanan tinggi kalori - Berikan suplemen makan, jika perlu	Eka

K. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No .dx	Implementasi	Respon	Ttd
20 Januari 2023 10:47 WIB	1,2	- Melakukan pengkajian dan TTV	Ds: - Ibu klien mengatakan An. F batuk sulit dikeluarkan,	Eka

			susah napas sejak 7 hari yang lalu ke perawat desa, namun obatnya kini sudah habis, nafsu makan menurun dan tidak habis, sariawan 3 hari Do: - Suhu : 36,9° C, Nadi : 129x/ menit, RR : 33x/ menit. - Terdapat suara napas tambahan (ronchi) - Tampak terdapat tarikan dada kedalam	
12:30 WIB	1	- Menganjurkan An. F istirahat yang cukup	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya tidur siang Do: - Klien tidur	

14:10 WIB	2	- Mengidentifikasi status nutrisi	Ds: - Ibu klien mengatakan klien makan dengan porsi masih belum habis Do: - Porsi makan tampak tidak habis - BB turun dari 20kg menjadi 18kg	
18:15 WIB	1	- Memberikan terapi beras kencur (BEKEN) dan madu	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya mau minum terapi beken dan madu Do: - Beken dan madu diminumkan	

05:00 WIB	1	- Memberikan minum hangat - Mengajarkkan teknik batuk efektif	Ds: - Anak mau minum air hangat - Ibu klien mengatakan dahak masih sukar keluar Do: - Sekret tidak keluar	
21 Januari 2023 07:35 WIB	1,2	- Melakukan pemantauan TTV	Ds: - Ibu klien mengatakan frekuensi batuknya sedikit, suara napas tambahan sedikit menurun, nafsu makan belum ada peningkatan sekret keluar sedikit dan sariawan masih ada Do: - Ttv - S : 36,7°C	Eka

			- N : 120x/ menit - RR : 28x/ menit - Sariawan tampak layu	
14:15 WIB	1	- Menganjurkan klien untuk istirahat yang cukup	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya tidur Do: - Klien tidur	
15:05 WIB	2	- Memberikan suplemen makanan	Ds: - Ibu klien membelikan curcumaplus Do: - Klien mau meminumnya	
16:00 WIB	2	- Mengidentifikasi makanan yang disukai	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya suka makan pisang Do: -	
16:10 WIB	2	- Memberikan makanan tinggi kalori	Ds: - Ibu klien mengatakan dia membeli jus alpukat	

18:15 WIB	1	- Memberikan terapi beras kencur (BEKEN) dan madu	Do: - Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya mau meminumnya Do: - Terapi telah diteapkan	
22 Januari 2023 08:00 WIB	1,2	- Melakukan pemntauan TTV	Ds: - Ibu klien mengatakan frekuensi batuknya meningkat, frekuensi napas membaik, sekret sudah mulai keluar, nafsu makan membaik, sariawan berkurang, porsi makan masih lebih tapi sudah mendingan dari yang biasanya Do:	Eka

			- TTV - S : 36,5°C - N : 110x/ menit - RR : 24x/ menit	
08:15 WIB	1	- Memberikan minum hangat	Ds:- Do: - Klien mau minum air hangat	
09:00 WIB	2	- Memberikan makanan tinggi kalori	Ds: - Ibu klien membelikan kue Do: - Klien mau makan kue	
13:05 WIB	1	- Menganjurkan klien istirahat yang cukup	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya tidur Do: - Klien tampak tidur	
12:10 WIB	2	- Memberikan suplemen makan	Ds: - Ibu klien dan peneliti memberikan	

18:10 WIB	1	- Memberikan terapi beken dan madu	suplemen curcumaplus Do: - Klien mau minum curcumaplus Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya mau meminumnya Do: - Klien tampak mau meminum penerapan terapi beken dan madu	
--------------	---	------------------------------------	---	--

L. EVALUASI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No.dx	SOAP	Ttd
21 Januari 2023 07:35 WIB	1	S : - Ibu klien mengatakan setelah dilakukan terapi pemberian beken dan madu sesak napas berkurang, sekret keluar sedikit tarikan dada kedalam menurun, dan batuk yang diderita anak berkurang O :	Eka

		- Terlihat sudah diberikan terapi beken dan madu pada tanggal 20 Januari 2023 pukul 18:15 WIB - Terjadi penurunan frekuensi napas menjadi 28x/ menit - Tarikan dinding dada ke dalam berkurang - Suara napas ronchi berkurang - Sekret sedikit keluar A : masalah belum teratasi P : lanjutkan intervensi S : 2 - Ibu klien mengatakan anaknya sariawan sedikit berkurang, porsi makan masih lebih. O : - Sariawan masih tampak sedikit teratasi A : masalah belum teratasi P : lanjutkan intervensi	
22 Januari 2023 08:00 WIB	1	S : - Ibu klien mengatakan setelah dilakukan terapi pemberian beken dan madu sesak napas berkurang, sekret keluar sedikit, tarikan dada kedalam menurun, dan batuk yang diderita anak berkurang O : - Terlihat sudah diberikan terapi beken dan madu pada tanggal 21 Januari 2023 pukul 18:10 WIB	Eka

	2	- Terjadi penurunan frekuensi napas menjadi 26x/ menit - Tarikan dinding dada ke dalam berkurang - Suara napas ronchi berkurang - Sekret sudah banyak yang keluar A : masalah belum teratasi P : lanjutkan intervensi S : - Ibu klien mengatakan anaknya sariawan sedikit berkurang, porsi makan masih lebih namun tidak seperti hari biasanya. O : - Sariawan masih tampak sedikit teratasi A : masalah belum teratasi P : lanjutkan intervensi	
23 Januari 2023 08:10 WIB	1	S : - Ibu klien mengatakan setelah dilakukan terapi pemberian beken dan madu sesak napas berkurang, sekret keluar sedikit, tarikan dada kedalam menurun, dan batuk yang diderita anak berkurang O : - Terlihat sudah diberikan terapi beken dan madu pada tanggal 22 Januari 2023 pukul 18:15 WIB - Terjadi penurunan frekuensi napas menjadi 24x/ menit	Eka

		- Tarikan dinding dada ke dalam sudah tidak ada - Suara napas ronchi berkurang - Sekret banyak yang keluar A : masalah teratasi P : hentikan intervensi S :	
	2	- Ibu klien mengatakan anaknya sariawan sedikit berkurang, porsi makan masih lebih sediki. O : - Sariawan tampak teratasi A : masalah teratasi P : hentikan intervensi	

ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. A DENGAN ISPA

BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF



DISUSUN OLEH

EKA KARTIKA PUTRI HAZANAH

A02020028

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN

2022

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN ANAK

A. IDENTITAS PENGKAJI

Tanggal pengkajian : 22 Januari 2023
Nama pengkaji : Eka Kartika Putri Hazanah
Waktu : 14:00 WIB

B. IDENTITAS KLIEN

Nama : An. A
Tempat tanggal lahir : 18 Juli 2019
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 4 tahun
BB : 17 kg
TB : 97 cm
Alamat : Ds. Jogomulyo RT 07/01, Kec. Buayan, Kab. Kebumen
Agama : Islam
Pendidikan : -
Suku bangsa : Jawa

C. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Ny. H
Umur : 28 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Jogomulyo RT 07/01, Kec. Buayan, Kab. Kebumen
Agama : Islam
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Hub. Dengan klien : Ibu kandung

D. RIWAYAT KEPERAWATAN

1. Keluhan Utama

Ibu klien mengatakan klien batuk berdahak namun sekret sukar keluar

2. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu klien mengatakan 5 hari yang lalu telah berobat ke perawat desa, obatnya kini masih ada tetapi frekuensi batuk, frekuensi napas, dan suara napasnya masih butuh pengobatan untuk meminimalisir terjadinya kekambuhan kembali pada gejala tersebut. Pada saat pengkajian pada hari Minggu, 22 Januari 2023 pada pukul 14:00 WIB dengan keluhan batuk berdahak sukar keluar dan suara napas tambahan ronchi, nafsu makan menurun, dan porsi makan yang tidak habis, suhu 37° C, nadi 129x/ menit, respirasi 30x/ menit.

3. Riwayat Kesehatan Dahulu

Ibu klien mengatakan klien pernah mengalami sakit seperti ini dan telah diperiksakan ke perawat desa.

4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu klien mengatakan dikeluarganya tidak ada yang memiliki penyakit menurun.

5. Riwayat Imunisasi

Ibu klien mengatakan anaknya sudah mendapatkan imunisasi lengkap.

6. Riwayat Tumbuh Kembang

Saat lahir BB : 26gr, PB : 47cm

Sebelum sakit BB : 18kg, PB : 97cm

Saat sakit BB : 17kg, PB : 97cm

7. Riwayat Kehamilan

Ibu klien mengatakan saat hamil mengalami morning sickness pada awal kehamilan namun sembuh ketika usia kandungan sudah sekitar 5 bulan. Pada saat hamil ibu klien mengatakan rutin memeriksakan kandunganya ke dokter kandungan dan minum suplemen atau vitamin yang diberikan.

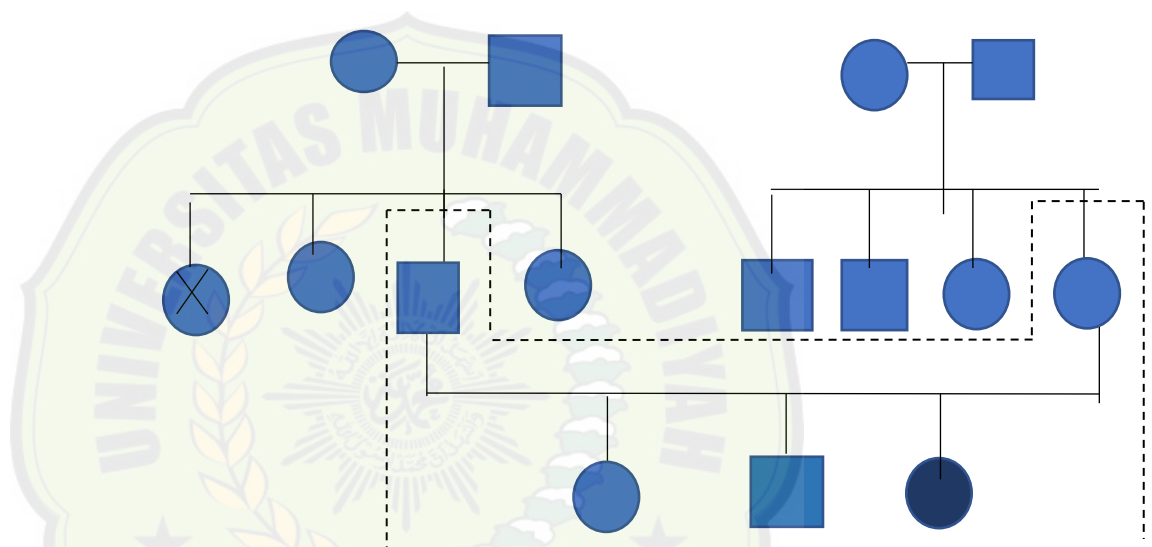
8. Riwayat Persalinan

Ibu klien mengatakan klien lahir secara spontan pada usia 38 minggu di rumah bu bidan, bayi sehat, BB 26kg, dan PB 47cm.

9. Psikososial

Hubungan dengan anggota keluarga baik, anak senang dan dekat dengan ibu dan ayahnya. Anak mudah tersenyum bila diajak main.

E. GENOGRAM



Keterangan :

-  : Perempuan
-  : Perempuan meninggal
-  : Laki-laki
-  : Klien
-  : Tinggal serumah

F. POLA PENGKAJIAN GORDON

1. Pola Persepsi Kesehatan

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan jika anaknya sakit segera dibawa ke RS

Saat dikaji : ibu klien mengatakan khawatir karena anaknya batuk dan sesak napas sejak 5 hari yang lalu

2. Pola Nutrisi

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan nafsu makan menurun

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya susah makan dan disertai sariawan

3. Pola Eliminasi

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya BAB 1x/ hari dengan konsistensi padat dan berwarna kuning, BAK sehari 5-6x/ hari dengan warna urine jernih dan berbau khas.

Saat dikaji : ibu mengatakan tidak ada masalah

4. Pola Aktivitas

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya aktif dan dapat bermain dengan teman sebayanya

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya rewel

5. Pola Istirahat

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya biasa tidur selama 9-10 jam/hari

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya sulit tidur, apalagi jika malam sebentar-bentar terbangun

6. Pola Persepsi Kognitif

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan belum mengetahui cara perawatan dan pengobatan anaknya secara alami di rumah

Saat dikaji :ibu klien mengatakan belum mengetahui cara pengobatan alami di rumah untuk anaknya

7. Pola Konsep Diri

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya biasa bermain dengan teman sebayanya

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya rewel

8. Pola Peran

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya aktif berkomunikasi

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya rewel

9. Pola Seksualitas

Klien berjenis kelamin laki-laki dan tidak ada kelainan pada alat reproduksi. Klien merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara

10. Pola Koping

Keluarga dalam menghadapi sakit anaknya selalu memeriksakan ke salah satu perawat desa dan berdo'a kepada Allah SWT supaya diberi kesembuhan

11. Pola Kepercayaan

Keluarga mempunyai keyakinan bahwa setiap penyakit pasti ada obatnya

G. PEMERIKSAAN FISIK

1. **Keadaan Umu** : cukup
2. **Kesadaran** : composmentis E4 V5 M6
3. **TTV** : S 37°C, N 129x/ menit, RR 30x/ menit
4. **BB** : 17kg
5. **TB** : 97cm
6. **Kepala** : bentuk composmentis, tidak ada lesi, tidak ada benjolan, rambut berwarna hitam, dan bersih
7. **Mata** : pupil isokor, sklera an ikterik, konjungtiva anemis, tidak ada gangguan penglihatan
8. **Hidung** : simetris, tidak ada pembesaran polip
9. **Mulut** : mukosa bibir kering
10. **Telinga** : simetris, tidak terdapat serumen berlebih, kemampuan mendengar normal
11. **Leher** : tidak ada pembesaran kelenjar thyroid
12. **Thorax**

c. Paru-paru

- Inspeksi : nafas cepat dan dangkal
- Palpasi : taktil fremitus (getaran) raba kanan dan kiri sama

Perkusi : sonor
Auskultasi : terdengar ronchi

d. Jantung

-

13. Abdomen

Inspeksi : simetris, tidak ada lesi
Auskultasi : peristaltik usus 10x/ menit
Palpasi : tidak ada pembesaran hepas
Perkusi : bunyi tympani

14. Kulit : kulit tampak bersih dan elastis

15. Ekstermitas Atas : tangan kanan dan kiri simetris, tidak ada edema, dan reflek normal

16. Ekstermitas Bawah : kaki kanan dan kiri simetris, tidak ada edema, dan reflek normal

17. Genetalia : berjenis kelamin perempuan, bersih, dan tidak ada masalah

H. ANALISA DATA

No	Tgl/jam	Data fokus	Etiologi	Problem
1	22 Januari 2023 14:00 WIB	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya mengalami batuk, susah nafas. Do: - S 37°C - N 129x/ menit - RR 30x/ menit - Terdengar suara napas	Sekret yang tertahan	Bersihan jalan napas tidak efektif

		tambahan ronchi - Tampak tarikan dinding dada kedalam		
2	22 Januari 2023 14:00 WIB	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya mengalami nafsu makan menurun dan porsi makan tidak habis Do: - Tampak porsi makan yang tidak habis	Faktor psikologis	Defisit nutrisi

I. PRIORITAS DIAGNOSA

1. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekret yang tertahan
2. Defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis

J. INTERVENSI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No. DX	Tujuan	Intervensi	Ttd
22 Januari 2023 14:00WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan bersihan	- Monitor pola napas (frekuensi,	Eka

		jalan napas menjadi efektif dengan kriteria hasil: 1. Frekuensi batuk meningkat 2. Frekuensi napas membaik 3. Suara napas tambahan (ronchi) menurun 4. Tarikan dada kedalam membaik	kedalaman usaha napas) - Monitor bunyi napas tambahan (ronchi) - Monitor sputum (jumlah, warna, aroma) - Anjurkan istirahat yang cukup - Berikan minum hangat - Berikan terapi beken dan madu 10cc, 30 menit sebelum klien tidur malam - Ajarkan teknik batuk efektif	
--	--	---	---	--

2 Januari 2023 14:00WIB	2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan status nutrisi dapat teratasi dengan kriteria hasil Keterangan 1. Porsi makan yang dihabiskan meningkat 2. Rekuensi makan membaik 3. Berat badan menambah 4. Nafsu makan membaik	- Identifikasi status nutrisi - Identifikasi makanan yang disukai - Monitor berat badan - Berikan akanan tinggi kalori - Berikan suplemen makan, jika perlu	Eka
-------------------------------	---	---	---	-----

K. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No .dx	Implementasi	Respon	Ttd
22 Januari 2023 14:00 WIB	1,2	- Melakukan pengkajian dan TTV	Ds: - Ibu klien mengatakan An. A batuk sulit dikeluarkan, susah napas sejak 5 hari yang lalu ke	Eka

			perawat desa, Makanya susah dan tidak pernah habis Do: - Suhu : 37° C, Nadi : 129x/ menit, RR : 30x/ menit. - Terdapat suara napas tambahan (ronchi) - Tampak terdapat tarikan dada kedalam	
14:20 WIB	1	- Menganjurkan An. A istirahat yang cukup	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya tidur siang Do: - Klien tidur Ds: - Ibu klien mengatakan klien makan dengan porsi	
14:10 WIB	2	- Mengidentifikasi status nutrisi		

18:15 WIB	1	- Memberikan terapi beras kencur (BEKEN) dan madu	masih belum habis Do: - Porsi makan tampak tidak habis - BB turun dari 19kg menjadi 17kg Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya mau minum terapi beken dan madu Do: - Beken dan madu diminumkan	
23 Januari 2023 05:10 WIB	1	- Memberikan minum hangat	Ds: - Do: - Anak mau minum air hangat	
05:15 WIB	1	- Mengajarkkan teknik batuk efektif	Ds: - Ibu klien mengatakan dahak masih sukar keluar	

			Do: - Sekret tidak keluar	
23 Januari 2023 07:20 WIB	1,2	- Melakukan pemantauan TTV	Ds: - Ibu klien mengatakan frekuensi batuknya masih, sekret keluar sedikit dan sariawan masih ada Do: Ttv - S : 36,5°C - N : 120x/ menit - RR : 26x/ menit - Tampak tarikan dada kedalam berkurang	Eka
13:00 WIB	1	- Menganjurkan klien untuk istirahat yang cukup	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya tidur Do: - Klien tidur	
14:05 WIB	2		Ds:	

16:00 WIB	2	- Memberikan suplemen makanan	- Ibu klien membelikan curcumaplus Do: - Klien mau meminumnya Ds:	
16:10 WIB	2	- Mengidentifikasi makanan yang disukai	- Ibu klien mengatakan anaknya suka makan umbi-umbian Do: - Ds:	
18:15 WIB	1	- Memberikan makanan tinggi kalori	- Ibu klien mengatakan dia membuatkan anaknya rebusan ubu jalar Do: - Ds:	
		- Memberikan terapi beras kencur (BEKEN) dan madu	- Ibu klien mengatakan anaknya mau meminumnya Do:	

			- Terapi telah diterapkan	
23 Januari 2023 07:00 WIB 07:10 WIB	1	- Memberikan minum hangat - Mengajarkan teknik batuk efektif dan melakukan pemantauan TTV	Ds: - Do: - Anak mau minum air hangat Ds: - Ibu klien mengatakan dahak masih sukar keluar, frekuensi batuknya meningkat dan produksi sputum menurun frekuensi napas membaik, sekret sudah mulai banyak yang keluar, sariawan berkurang, porsi makan masih lebih tapi sudah mendingan	Eka

			dari yang biasanya	
09:00 WIB	2	- Memberikan makanan tinggi kalori	Do: - TTV - S : 36,6°C - N : 110x/ menit - RR : 24x/ menit Ds: - Ibu klien membuatkan kue Do: - Klien mau makan kue	
12:25 WIB	1	- Menganjurkan klien istirahat yang cukup	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya tidur Do: - Klien tampak tidur	
13:10 WIB	2	- Memberikan suplemen makan	Ds: - Ibu klien dan peneliti memberikan suplemen curcumaplus Do:	

18:10 WIB	1	- Memberikan terapi beras kencur (BEKEN) dan madu	- Klien mau minum curcumaplus Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya mau meminumnya Do: - Klien tampak mau meminum penerapan terapi beras kencur (BEKEN) dan madu	
--------------	---	---	---	--

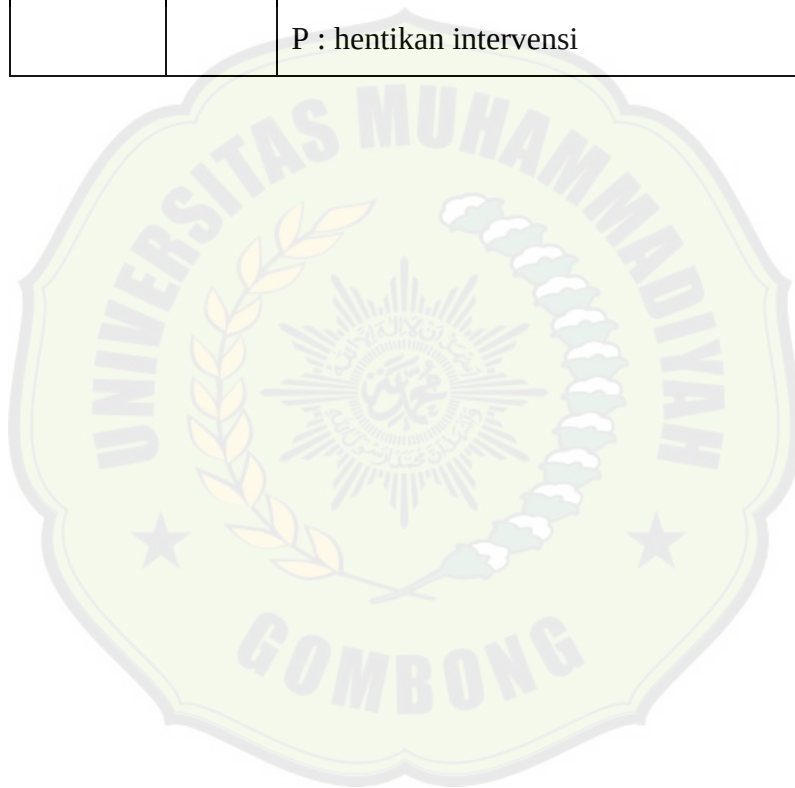
L. EVALUASI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No.dx	SOAP	Ttd
23 Januari 2023 07:20 WIB	1	S : - Ibu klien mengatakan setelah dilakukan terapi pemberian beken dan madu sesak napas berkurang, sekret keluar sedikit, dan batuk yang diderita anak berkurang O : - Terlihat sudah diberikan terapi beken dan madu pada tanggal 22 Januari 2023 pukul 18:15 WIB	Eka

	2	- Terjadi penurunan frekuensi napas menjadi 28x/ menit - Tarikan dinding dada ke dalam berkurang - Suara napas ronchi berkurang - Sekret sedikit keluar A : masalah belum teratasi P : lanjutkan intervensi S : - Ibu klien mengatakan anaknya sariawan sedikit berkurang, porsi makan masih lebih. O : - Sariawan masih tampak sedikit teratasi A : masalah belum teratasi P : lanjutkan intervensi	
24 Januari 2023 08:00 WIB	1	S : - Ibu klien mengatakan setelah dilakukan terapi pemberian beken dan madu sesak napas berkurang, sekret keluar sedikit, dan batuk yang diderita anak berkurang O : - Terlihat sudah diberikan terapi beken dan madu pada tanggal 23 Januari 2023 pukul 18:15 WIB - Terjadi penurunan frekuensi napas menjadi 26x/ menit - Tarikan dinding dada ke dalam berkurang	Eka

	2	- Suara napas ronchi berkurang - Sekret sudah banyak yang keluar A : masalah belum teratasi P : lanjutkan intervensi S : - Ibu klien mengatakan anaknya sariawan sedikit bekurang, porsi makan masih lebih namun tidak seperti hari biasanya. O : - Sariawan masih tampak sedikit teratasi A : masalah belum teratasi P : lanjutkan intervensi	
25 Januari 2023 08:10 WIB	1	S : - Ibu klien mengatakan setelah dilakukan terapi pemberian beken dan madu sesak napas berkurang, sekret keluar sedikit, dan batuk yang diderita anak berkurang O : - Terlihat sudah diberikan terapi beken dan madu pada tanggal 24 Januari 2023 pukul 18:10 WIB - Terjadi penurunan frekuensi napas menjadi 24x/ menit - Tarikan dinding dada ke dalam sudah tidak ada - Suara napas ronchi berkurang - Sekret banyak yang keluar A : masalah teratasi	Eka

	2	P : hentikan intervensi S : - Ibu klien mengatakan anaknya sariawan sedikit bekurang, porsi makan masih lebih sediki. O : - Sariawan tampak teratasi A : masalah teratasi P : hentikan intervensi	
--	---	--	--



ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. Q DENGAN ISPA

BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF



DISUSUN OLEH

EKA KARTIKA PUTRI HAZANAH

A02020028

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN

2022

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN ANAK

A. IDENTITAS PENGKAJI

Tanggal pengkajian : 22 Januari 2023
Nama pengkaji : Eka Kartika Putri Hazanah
Waktu : 09:00 WIB

B. IDENTITAS KLIEN

Nama : An. Q
Tempat tanggal lahir : 25 Desember 2017
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 6 tahun
BB : 20 kg
TB : 115 cm
Alamat : Ds. Purbowangi RT 04/03, Kec. Buayan, Kab.
Kebumen
Agama : Islam
Pendidikan : -
Suku bangsa : Jawa

C. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Ny. L
Umur : 30 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Purbowangi RT 04/03, Kec. Buayan, Kab.
Kebumen
Agama : Islam
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Hub. Dengan klien : Ibu kandung

D. RIWAYAT KEPERAWATAN

1. Keluhan Utama

Ibu klien mengatakan klien batuk berdahak namun sekret sukar keluar disertai demam

2. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu klien mengatakan 9 hari yang lalu telah berobat ke perawat desa, obatnya kini sudah habis tetapi frekuensi batuk, frekuensi napas, dan suara napasnya masih butuh pengobatan untuk meminimalisir terjadinya kekambuhan kembali pada gejala tersebut. Pada saat pengkajian pada hari Jum'at, 22 Januari 2023 pada pukul 09:00 WIB dengan keluhan batuk berdahak sukar keluar dan suara napas ronchi akibat adanya lendir atau secret yang berada disaluran pernapasan atas, Suhu : 37,8° C, Nadi : 126x/ menit, RR : 26x/ menit.

3. Riwayat Kesehatan Dahulu

Ibu klien mengatakan klien pernah mengalami sakit seperti ini, dan telah diperiksakan ke perawat desa 9 hari yang lalu.

4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu klien mengatakan dikeluarganya tidak ada yang memiliki penyakit menurun.

5. Riwayat Imunisasi

Ibu klien mengatakan anaknya sudah mendapatkan imunisasi lengkap.

6. Riwayat Tumbuh Kembang

Saat lahir BB : 27gr, PB : 49cm

Sebelum sakit BB : 20kg, PB : 115cm

Saat sakit BB : 19kg, PB : 115cm

7. Riwayat Kehamilan

Ibu klien mengatakan saat hamil mengalami morning sickness pada awal kehamilan namun sembuh ketika usia kandungan sudah sekitar 6 bulan. Pada saat hamil ibu klien mengatakan rutin memeriksakan kandunganya ke dokter kandungan dan minum suplemen atau vitamin yang diberikan.

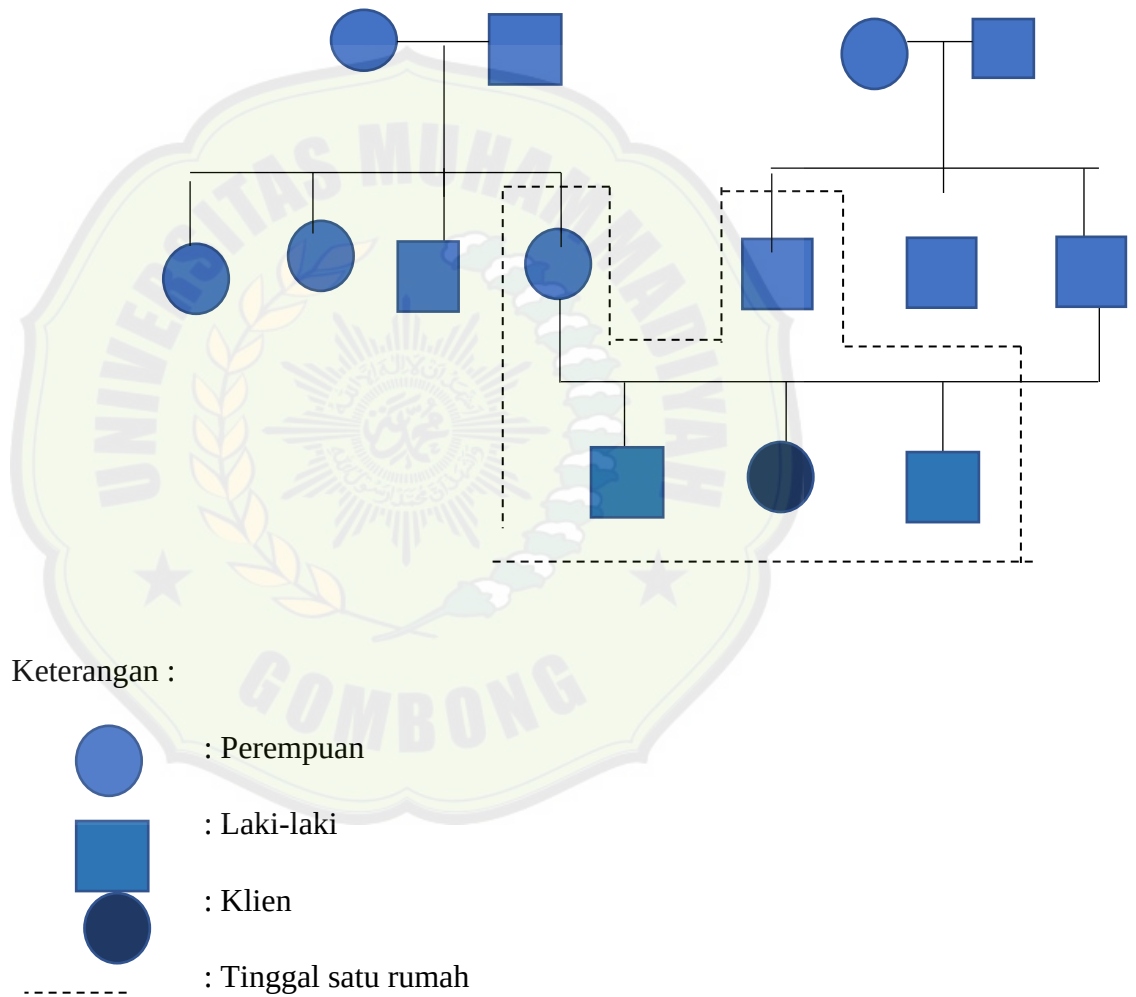
8. Riwayat Persalinan

Ibu klien mengatakan klien lahir secara spontan pada usia 38 minggu di puskesmas Buayan, bayi sehat, BB 27kg, dan PB 49cm.

9. Psikososial

Hubungan dengan anggota keluarga baik, anak senang dan dekat dengan ibu dan ayahnya. Anak mudah tersenyum bila diajak main.

E. GENOGRAM



F. POLA PENGKAJIAN GORDON

1. Pola Persepsi Kesehatan

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan jika anaknya sakit segera dibawa ke RS

Saat dikaji : ibu klien mengatakan khawatir karena anaknya batuk dan sesak napas sejak 7 hari yang lalu

2. Pola Nutrisi

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan nafsu makan menurun

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya susah makan dan disertai sariawan

3. Pola Eliminasi

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya BAB 1x/ hari dengan konsistensi padat dan berwarna kuning, BAK sehari 5-6x/ hari dengan warna urine jernih dan berbau khas.

Saat dikaji : ibu mengatakan tidak ada masalah

4. Pola Aktivitas

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya aktif dan dapat bermain dengan teman sebayanya

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya rewel

5. Pola Istirahat

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya biasa tidur selama 9-10 jam/hari

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya sulit tidur, apalagi jika malam sebentar-bentar terbangun

6. Pola Persepsi Kognitif

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan belum mengetahui cara perawatan dan pengobatan anaknya secara alami di rumah

Saat dikaji :ibu klien mengatakan belum mengetahui cara pengobatan alami di rumah untuk anaknya

7. Pola Konsep Diri

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya biasa bermain dengan teman sebayanya

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya rewel

8. Pola Peran

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya aktif berkomunikasi

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya rewel

9. Pola Seksualitas

Klien berjenis kelamin perempuan dan tidak ada kelainan pada alat reproduksi. Klien merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara

10. Pola Koping

Keluarga dalam menghadapi sakit anaknya selalu memeriksakan ke salah satu perawat desa dan berdoa kepada Allah SWT supaya diberi kesembuhan

11. Pola Kepercayaan

Keluarga mempunyai keyakinan bahwa setiap penyakit pasti ada obatnya

G. PEMERIKSAAN FISIK

1. **Keadaan Umu** : cukup
2. **Kesadaran** : composmentis E4 V5 M6
3. **TTV** : S 37,8°C, N 126x/ menit, RR 26x/ menit
4. **BB** : 19kg
5. **TB** : 115cm
6. **Kepala** : bentuk composmentis, tidak ada lesi, tidak ada benjolan, rambut berwarna hitam, dan bersih
7. **Mata** : pupil isokor, sklera an ikterik, konjungtiva anemis, tidak ada gangguan penglihatan
8. **Hidung** : simetris, tidak ada pembesaran polip
9. **Mulut** : mukosa bibir kering, pucat
10. **Telinga** : simetris, tidak terdapat serumen berlebih, kemampuan mendengar normal
11. **Leher** : tidak ada pembesaran kelenjar thyroid
12. **Thorax**

e. Paru-paru

- Inspeksi : nafas cepat dan dangkal
- Palpasi : taktil fremitus (getaran) raba kanan dan kiri sama

Perkusi : sonor
Auskultasi : terdengar ronchi

f. Jantung

-

13. Abdomen

Inspeksi : simetris, tidak ada lesi
Auskultasi : peristaltik usus 12x/ menit
Palpasi : tidak ada pembesaran hepas
Perkusi : bunyi tympani

14. Kulit : kulit tampak bersih dan elastis

15. Ekstermitas Atas : tangan kanan dan kiri simetris, tidak ada edema, dan reflek normal

16. Ekstermitas Bawah : kaki kanan dan kiri simetris, tidak ada edema, dan reflek normal

17. Genetalia : berjenis kelamin perempuan, bersih, dan tidak ada masalah

H. ANALISA DATA

No	Tgl/jam	Data fokus	Etiologi	Problem
1	22 Januari 2023 09:00 WIB	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya mengalami batuk, susah nafas. Do: - S 37,8°C - N 126x/ menit - RR 26x/ menit - Terdengar suara napas	Sekret yang tertahan	Bersihkan jalan napas tidak efektif

		tambahan (ronchi) - Terdapat tarikan dinding dada kedalam		
2	22 Januari 2023 09:00 WIB	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya demam Do: - S 37,8°C - Akral hangat	Dehidrasi	Hipertermi

I. PRIORITAS DIAGNOSA

1. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekret yang tertahan
2. Hipertermi berhubungan dengan dehidrasi

J. INTERVENSI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No. DX	Tujuan	Intervensi	Ttd
22 Januari 2023 09:00 WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan bersihan jalan napas menjadi efektif dengan kriteria hasil:	- Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman usaha napas) - Monitor bunyi napas	Eka

		1. Frekuensi batuk meningkat 2. Frekuensi napas membaik 3. Suara napas tambahan (ronchi) menurun 4. Tarikan dada kedalam membaik	tambahan (ronchi) - Monitor sputum (jumlah, warna, aroma) - Anjurkan istirahat yang cukup - Berikan minum hangat - Berikan terapi beken dan madu 10cc, 30 menit sebelum klien tidur malam - Ajarkan teknik batuk efektif	
22 Januari 2023 09:00 WIB	2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan termogulasi dapat teratasi dengan kriteria hasil Keterangan 1. Suhu tubuh membaik 2. Suhu kulit membaik	- Identifikasi penyebab hipertermia - Monitor suhu tubuh - Anjurkan menggunakan pakaian tipis - Lakukan pendinginan eksternal	Eka

		3. Ventilasi membaik	(kompres dingin) - Anjurkan minum yang banyak	
--	--	-------------------------	---	--

K. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No .dx	Implementasi	Respon	Ttd
22 Januari 2023 09:00 WIB	1,2	- Melakukan pengkajian dan TTV	Ds: - Ibu klien mengatakan An. Q batuk sulit dikeluarkan, susah napas sejak 9 hari yang lalu ke perawat desa, namun obatnya kini sudah habis. Makanya susah dan tidak pernah habis, dan demam Do: - Suhu : 37,9° C, Nadi : 126x/ menit, RR : 26x/ menit.	Eka

11:00 WIB	2	- Menganjurkan minum air putih yang banyak	- Terdapat suara napas tambahan (ronchi) Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya mau minum Do:-
12:30 WIB	1	- Menganjurkan An. Q istirahat yang cukup	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya tidur siang Do: - Klien tidur
14:10 WIB	2	- Mngidentifikasi penyebab hipertermia	Ds: - Ibu klien mengatakan klien demam Do: - Akral klien hangat
18:20 WIB	1	- Memberikan terapi beras kencur	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya mau minum terapi

		(BEKEN) dan madu	beken dan madu Do: - Beken dan madu diminumkan	
23 Januari 2023 07:10 WIB	1,2	- Melakukan pemantauan TTV	Ds: - Ibu klien mengatakan frekuensi batuknya masih ada namun secret sedikit dapat keluar, dan demam turun Do: - Ttv - S : 36,8°C - N : 119x/ menit - RR : 24x/ menit Ds: - Do: - Klien dikompres dingin dan mengenakan pakaian tipis	Eka
08:00 WIB	2	- Menganjurkan ibu klien melakukan pendinginan eksternal dan menggunakan		

14:15 WIB	1	pakaian tipis pada klien - Menganjurkan klien untuk istirahat yang cukup	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya tidur Do: - Klien tidur	
18:30 WIB	1	- Memberikan terapi beken dan madu	Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya mau meminumnya Do: - Terapi telah diterapkan	
24 Januari 2023 08:05 WIB	1,2	- Melakukan pemantauan TTV	Ds: - Ibu klien mengatakan frekuensi batuknya meningkat dan produksi frekuensi napas membaik, sekret sudah mulai banya Do: - TTV - S : 36,5°C - N : 108x/ menit	Eka

13:05 WIB	1	- Menganjurkan klien istirahat yang cukup	- RR : 22x/ menit Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya tidur Do:	
18:20 WIB	1	- Memberikan terapi beras kencur (BEKEN) dan madu	- Klien tampak tidur Ds: - Ibu klien mengatakan anaknya mau meminumnya Do: - Klien tampak mau meminum penerapan terapi beken dan madu	

L. EVALUASI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No.dx	SOAP	Ttd
23 Januari 2023 07:10 WIB	1	S : - Ibu klien mengatakan setelah dilakukan terapi pemberian beken dan madu sesak napas berkurang, sekret keluar sedikit, dan batuk yang diderita anak berkurang O : - Terlihat sudah diberikan terapi beken dan madu pada tanggal 22 Januari 2023 pukul 18:20WIB - Terjadi penurunan frekuensi napas menjadi 24x/ menit - Suara napas ronchi berkurang - Sekret sedikit keluar A : masalah belum teratasi P : lanjutkan intervensi	Eka
	2	S : - Ibu klien mengatakan anaknya demam O : - Akral teraba hangat A : masalah belum teratasi P : lanjutkan intervensi	
22 Januari 2023	1	S : - Ibu klien mengatakan setelah dilakukan terapi pemberian beken	Eka

08:00 WIB	2	dan madu sesak napas berkurang, sekret keluar sedikit, dan batuk yang diderita anak berkurang O : - Terlihat sudah diberikan terapi beken dan madu pada tanggal 23 Januari 2023 pukul 18:30 WIB - Terjadi penurunan frekuensi napas menjadi 22x/ menit - Suara napas ronchi berkurang - Sekret sudah banyak yang keluar A : masalah belum teratasi P : lanjutkan intervensi S : - Ibu klien mengatakan anaknya sudah tidak demam O : - Akral teraba hangat A : masalah belum teratasi P : lanjutkan intervensi	
25 Januari 2023 08:10 WIB	1	S : - Ibu klien mengatakan setelah dilakukan terapi pemberian beken dan madu sesak napas berkurang, sekret keluar sedikit, dan batuk yang diderita anak berkurang O : - Terlihat sudah diberikan terapi beken dan madu pada tanggal 24 Januari 2023 pukul 18:20 WIB	Eka

		- Terjadi penurunan frekuensi napas menjadi 20x/ menit - Suara napas ronchi berkurang - Sekret banyak yang keluar A : masalah teratasi P : hentikan intervensi S : - Ibu klien mengatakan anaknya sudah tidak demam O : - Klien tampak ceria A : masalah teratasi P : hentikan intervensi	
	2		

B. Gambar



(An. Q)



(An. F)



(An. A)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Penerapan Pemberian Beras Kencur (BEKEN) Dan Madu Untuk
Nama : Mengatasi Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan ISPA
NIM : A02020028
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 9%

Gombong, 13 - 03 - 2022

Pustakawan


(Desy Setiyawati.....)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)



PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI

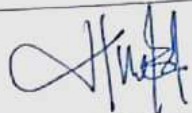
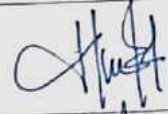
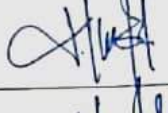
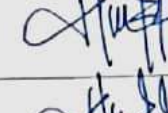
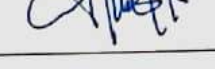
BIMBINGAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Eka Kartika Putri Hazanah

NIM : A02020028

NAMA DOSEN PEMBIMBING : Nurlaila, S.Kep.Ns., M.Kep

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	23 Oktober 2022	- Pengajuan judul	
2.	24 Oktober 2022	- Bimbingan KTI	
3.	27 Oktober 2022	- Konsul BAB I	
4.	4 November 2022	- Perbaiki tujuan dan BAB II - Pastikan cara membuat BEKEN	
5.	12 November 2022	- Perbaiki isi saran	
6.	16 November 2022	- Perbaiki penulisan daftar pustaka - Lanjut uji plagiat	
7.	21 November 2022	- ACC seminar proposal	
8.	26 November 2022	- Perbaiki	
9.	10 Desember 2022	- ACC revisi	

10.	27 Januari 2023	- Perbaiki BAB IV sesuai saran	
11.	6 Februari 2023	- Definisikan lokasi - Perbaiki tabel hasil - Perbaiki kesimpulan dan saran	
12.	15 Februari 2023	- Perbaiki BAB IV dan V - Buat abstrak	
13.	1 Maret 2023	- Perbaiki abstrak - Lanjut uji plagiat - ACC	
14.	6 Juni 2023	- ACC revisi seminar hasil	

Mengetahui

Kepala Program Studi Keperawatan Program Diploma III




Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI

ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : EKA KARTIKA PUTRI HAZANAH
NIM : A02020028
NAMA PEMBIMBING : MUHAMMAD AS'AD., M.PD.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	7 Juni 2023	Perbaiki Saran	
2.	5 Agustus 2023	Acc Abstract	

Mengetahui

Ka. Prodi Keperawatan Program DIII



Hendri Tamara Y., S.Kep., Ns., M.Kep